BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan seluruh kegiatan penelitian dari mulai perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, obsevasi, refleksi pembelajaran, analisis data serta pembahasan hasil penelitian mengenai penerapan Pendekatan SAVI (*Somatic Auditory Visualization Intellectually*) untuk meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa mengenai materi sifat-sifat cahaya, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan dan saran/rekomendasi yang terkait dengan penelitian ini.

A. Simpulan

Secara umum penelitian ini dapat disimpulkan bahwa keterampilan proses sain siswa mengenai materi sifat-sifat cahaya di kelas V SDN Cisalasih dapat meningkat dengan menerapkan Pendekatan SAVI (*Somatic Auditory Visualization Intellectually*). Berdasarkan hasi penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa simpulan yang diperoleh sebagai berikut:

1. Secara umum pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan Pendekatan SAVI (*Somatic Auditory Visualization Intellectually*) ini berjalan dengan lancar dan berlangsung sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Dari kegiatan pembelajaran yang telah dirancang dan dilaksanakan oleh peneliti pada siklus I dan siklus II, keterampilan proses sains siswa meningkat dengan adanya eksperimen yang dilakukan selama proses pembelejaran. Tahapan pembelajaran yang dilakukan yaitu sebagai berikut:
   a. Siswa dikelompokkan kedalam kelompok kecil.
   b. Siswa melakukan eksperimen. Alat dan bahan yang digunakan selama eksperimen disesuaikan dengan jumlah siswa
   c. Guru memberikan pengarahan untuk melakukan eksperimen

Siti Komariah, 2014
Penerapan Pendekatan Savi (Somatic Auditory Visualization Intellectually) Dalam Pembelajaran Ipa Materisifat-Sifat Cahayauntuk Meningkatkan Keterampilan Poses Sains Siswa
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

d. Berdiskusi dan membuat kesimpulan dari kegiatan eksperimen yang dilakukan
e. Mempresentasikan hasil diskusi dengan baik

2. Keterampilan Proses *Sains* siswa pada siklus I dan siklus II terus meningkat. Pada siklus I, diperoleh hasil 18 siswa dari 25 siswa atau sebesar 72% siswa yang memiliki keterampilan proses sains diatas persentase kriteria acuan minimal, yaitu sebesar 75%.sedangkan sebanyak tujuh siswa dari 25 siswa atau sebesar 28 % siswa memiliki memiliki keterampilan proses sains dibawah persentase criteria acuan, yaitu sebesar 75%. Sedangkan pada siklus II, yaitu pokok bahasan cahaya dapat dibiaskan dan cahaya dapat dipantulkan, tercatat seluruh siswa atau sebesar 100% siswa sudah memiliki keterampilan proses sains pada persentase kriteria acuan minimal, yaitu sebesar 75% atau diatas persentase kriteria acuan minimal, yaitu sebesar 75%.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai penerapan pendekatan SAVI (*Somatic Auditory Visualization Intellectually*) untuk meningkatkan keterampilan proses sains siswa materi sifat-sifat cahaya pada materi sifat-sifat cahaya kelas V di SD Negeri Cisalasih, peneliti merekomendasikan hal-hal berikut:

1. Bagi guru, pendekatan SAVI (*Somatic Auditory Visualization Intellectually*) dapat diterapkan dalam proses pembelajaran yang menuntut siswa untuk terjun langsung dalam proses pembelajaran, tetapi pendekatan SAVI (*Somatic Auditory Visualization Intellectually*) juga bukan merupakan satu-satunya pendekatan yang harus digunakan dalam pembelajaran sifat-sifat cahaya. Dengan adanya ide-ide dari penelitian ini, diharapkan guru-guru dapat meningkatkan profesionalisme melalui penerapan pendekatan atau model pembelajaran lainnya. Penerapan pendekatan SAVI (*Somatic Auditory Visualization Intellectually*) ini dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran karena siswa

mengalami langsung dalam kegiatan pembelajaran, sehingga pengetahuan lebih bermakna, tidak mudah dilupakan, dan meningkatkan keterampilan proses sains siswa.

2. Bagi peneliti selanjutnya, kendala-kendala yang mungkin terjadi selama pembelajaran berlangsung terkait dengan penerapan pendekatan SAVI (*Somatic Auditory Visualization Intellectually*), seperti terjadinya *malfungsi* alat atau kesalahan/kekurangan dalam media yang dibuat, hendaknya dapat diantisipasi sebelum pembelajaran dimulai. Alokasi waktu untuk setiap langkah dalam pembelajaran hendaknya benar-benar diperhitungkan agar setiap langkah pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan awal bahwa keterampilan proses sains siswa meningkat apabila dalam pembelajaran diterapkan pendekatan SAVI (*Somatic Auditory Visualization Intellectually*)
3. Untuk sekolah, hendaknya Kepala Sekolah secara rutin mengadakan kunjungan kelas untuk melihat perkembangan guru dalam menyajikan pembelajaran di kelas yang berpusat pada siswa, sehingga kelebihannya dapat ditingkatkan ataupun dipertahankan dan kekurangannya dapat diperbaiki dan ditindaklanjuti. Selain itu, Kepala Sekolah perlu memperhatikan sarana dan prasarana yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran siswa secara aktif di kelas dengan menyesuaikan dengan kondisi dan karakteristik materi pelajaran.